

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Berstatus sebagai kampus Perguruan Tinggi Swasta(PTS) terbaik di Madura, Kampus Universitas Wiraraja Sumenep atau yang biasa disebut dengan kampus cemara tentu menjadi kampus kebanggaan masyarakat Madura terutama di Kabupaten Sumenep. Banyaknya prestasi akedemik dan non akademik yang diraih oleh Universitas Wiraraja Sumenep semakin menguatkan persepsi bahwa kampus Cemara Universitas Wiraraja Sumenep kampus terbaik yang dapat melahirkan cendikiawan bangsa.

Berbagai Prestasi dan juga persepsi positif tentang kampus Universitas Wiraraja Sumenep haruslah bersinergi dengan pengembangan kampus yang berwawasan lingkungan. Mengingat saat ini pengembangan infrastuktur yang berwawasan lingkungan hidup telah menjadi suatu keharusan termasuk pengembangan infrastuktur di lingkungan kampus. Saat ini pengembangan infrastuktur di Universitas Wiraraja Sumenep dinilai belum menerapkan pengembangan konsep pembangunan berwawasan lingkungan hidup. Salah satu infrastuktur yang menjadi permasalahan di Universitas wiraraja yaitu Sistem drainase.

Pembangunan saluran drainase berwawasan lingkungan (SDBL) merupakan koreksi terhadap pengelolaan limpasan hujan yang boros tanpa kendali sehingga kurang mengindahkan tujuan konservasi air. Melalui pembangunan

SDBL limpasan air dari daerah hulu dihambat sementara untuk memberikan kesempatan sebesar mungkin air meresap kedalam tanah. Sementara di bagian hilir diupayakan aliran secepat mungkin untuk menghindari tumpukan air yang dapat berakibat banjir. Pembangunan sumur dan kolam resapan, saluran tidak kedap, penanaman pohon, pemakaian material lolos air untuk halaman atau jalan merupakan konsep yang dapat diterapkan untuk menyukseskan pembangunan SDBL.

Pengembangan kampus yang demikian pesatnya justru makin mengurangi daerah resapan air hujan yang beralih fungsi menjadi bangunan gedung semakin meningkat dan waktu berkumpulnya air (time of concentration) pun menjadi jauh lebih pendek sehingga pada akhirnya akumulasi air hujan yang terkumpul melampaui kapasitas drainase yang ada.

Pengembangan prasarana dan sarana drainase berwawasan lingkungan ditujukan untuk mengelola limpasan permukaan dengan cara mengembangkan fasilitas untuk menahan air hujan sesuai dengan kaidah konservasi dan keseimbangan lingkungan. Konsep inilah sebagai upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di lingkup kampus.

Berdasarkan pembahasan pembahasan permasalahan diatas, dalam tugas akhir ini penulis mencoba mengangkat alternatif yaitu dengan judul **“Perencanaan Pengembangan Drainase Berwawasan Lingkungan Dengan Metode ARP (Alirkan, Resapkan, Pelihara) di Universitas Wiraraja Kabupaten Sumenep”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pengembangan drainase berwawasan lingkungan di Universitas Wiraraja Sumenep ?
2. Bagaimana system pendistribusian air hujan melalui saluran drainase di Universitas Wiraraja agar tidak terjadi genangan ?
3. Bagaimana rencana anggaran biaya perencanaan pengembangan drainase berwawasan lingkungan di Universitas Wieraraja ?
4. Bagaimana perencanaan time schedule perencanaan pengembangan drainase berwawasan lingkungan di Universitas Wiraraja Sumenep ?

1.3 Cakupan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini cakupan masalah yang akan dibahas yaitu ”Bagaimana perencanaan pengembangan drainase berwawasan lingkungan di Universitas Wiraraja Sumenep dan rencana anggaran biaya yang dibutuhkan ?”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini yaitu :

Bagaimana perencanaan pengembangan saluran drainase berwawasan lingkungan menggunakan semur resapandengan metode ARP (alirkan, resapkan, pelihara)di Universitas Wiraraja agar dapat berfungsi mengalirkan dan menampung air hujan dengan baik ?

1.5 Tujuan

Tujuan Yang ingin dicapai dari pembahasan tugas akhir ini yaitu :

Untuk mengetahui perencanaan pengembangan saluran drainase berwawasan lingkungan menggunakan semur resapan dengan metode ARP (Alirkan, Resapkan, Pelihara) di Universitas Wiraraja agar dapat berfungsi mengalirkan dan menampung air hujan dengan baik.

1.5 Kegunaan

Kegunaan dari penyusunan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Perencanaan ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan selain itu sebagai bentuk partisipasi keikutsertaan dalam pembangunan berwawasan lingkungan hidup juga salah persyaratan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil di Universitas Wiraraja Sumenep.

2. Bagi Fakultas dan Universitas

Hasil tugas akhir ini dapat menjadi sumbangsi pemikiran yang konstruktif dalam perencanaan pembangunan sistem drainase berwawasan lingkungan dan sebagai bahan tambahan refrensi bagi civitas akademika khususnya di Universitas Wiraraja.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai Refrensi dalam perencanaan pengembangan drainase perkotaan berwawasan lingkungan di Kabupaten Sumenep.

4. Bagi Masyarakat Secara Umum

Apabila hasil tugas akhir ini dapat diterapkan dalam pembangunan sistem drainase secara umum akan berdampak positif bagi keberlangsungan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan bagi kehidupan manusia.